

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan :**

Berpedoman dengan :

1. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras
2. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 7 Tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras
3. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pangan Nasional nomor 11 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah Cabai Rawit Keriting, Daging Sapi/Kerbau dan Gula Konsumsi
4. Surat Edaran Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat
5. Laporan Harian Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lahat

Ada beberapa komoditas yang harganya melampaui HET dan harga komoditas yang lainnya relatif stabil.

Daftar komoditas yang harganya melampaui HET :

Bulan	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp / Kg)	Minggu ke - 1	Minggu ke - 2	Minggu ke - 3	Minggu ke - 4	Minggu ke - 5
Januari	40.000 - 57.000	Cabai Rawit (harga lebih 7,45% dari HET)	-	-	-	-
	37.000 - 55.000	Cabai Merah (harga lebih 1,81% dari HET)	Cabai Merah (harga lebih 9,09% dari HET)	Cabai Merah (harga lebih 20% dari HET)	Cabai Merah (harga lebih 27,1% dari HET)	-
Februari	14.000 15.000	-	-	Gula Pasir (harga lebih 6,7% dari HET)	Gula Pasir (harga lebih 6,7% dari HET)	-
	40.000 - 57.000	-	-	-	Cabai Rawit (harga lebih 5,26% dari HET)	-
	26.000	Telur Ayam Ras (harga lebih 7,69% dari HET)	Telur Ayam Ras (harga lebih 7,69% dari HET)	Telur Ayam Ras (harga lebih 7,69% dari HET)	Telur Ayam Ras (harga lebih 7,69% dari HET)	-
	40.000 - 57.000	Cabai Rawit (harga lebih 5,26% dari HET)	Cabai Rawit (harga lebih 31,58% dari HET)	-	-	-
		Cabai Merah	Cabai Merah			

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Identifikasi permasalahan dalam pengendalian inflasi pada Kabupaten Lahat triwulan ke - 1 adalah

1. berupaya mengatasi / mengantisipasi dampak kekeringan akibat perubahan iklim (El Nino).
  2. melaksanakan pasar murah untuk komoditas yang harganya di atas HET dan komoditas lainnya.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

kebijakan TPID Kabupaten Lahat dalam mengantisipasi permasalahan :

1. Membangun atau melakukan perbaikan/merehabilitas terhadap infrastruktur jaringan irigasi, penampungan air seperti waduk buatan, embung, bendungan, kolam tadah hujan, serta melakukan konservasi lahan maupun air, pembuatan dan perbaikan waduk atau tempat penampungan/resapan air di beberapa wilayah.
2. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan untuk penghematan air, dan, mengatur/penyesuaian pola pertanaman berdasarkan pola curah hujan dan ketersediaan air irigasi.
3. mengoptimalkan seluruh pompa air ( pompanisasi ) yang ada dipoktan/petani khususnya pompa air bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk menarik air dari sumber-sumber mata air maupun sungai, melaksanakan pembersihan saluran irigasi dan menutup kebocoran saluran irigasi untuk menghemat air, menghidupkan sistem gilir air dari kelompok P3A.
4. Diversifikasi tanaman yang dapat dilakukan dengan cara penggunaan varietas unggul adaptif terhadap kekeringan.
5. Pengelolaan tanah yang baik melalui praktik konservasi tanah seperti mulsa dan penanaman tanaman penutup tanah yang dapat meningkatkan retensi air dan mengurangi evaporasi.
6. Meningkatkan kerjasama dan penyuluhan antar petani/poktan dengan pemerintah dalam mengantisipasi ledakan hama penyakit tanaman, serta pengelolaan sumber daya air yang efektif, efisien dan berkelanjutan.
7. Membudidayakan menyimpan sebagian hasil panen dirumah atau lumbung padi, sehingga rumah tangga petani memiliki ketahanan pangan saat menghadapi fenomena el nino atau musim kering.
8. Para petani atau kelompok tani dihimbau untuk mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sehingga kalau lahan padinya mengalami kekeringan dan serangan hama penyakit tanaman akan memperoleh ganti rugi dari pihak asuransi/Pemerintah perhektar permusim tanam.

**Upaya yang dilakukan untuk Komoditi yang harganya di atas HET dan Komoditi Lainnya :**

#### Komoditas Bawang :

1. Bantuan benih bawang di desa Sukaraja Kec. Kota Agung seluas 5 hektar.
2. Operasi pasar murah dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun.
3. Sidak pasar dan survey harga harian.

#### Komoditas cabe merah :

1. Bantuan benih cabe di desa Sumber Karya Kec. Gumay Ulu seluas 5 hektar, Sukaraja 5 hektar.
2. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun.
3. Sidak pasar dan survey harga harian.

#### Komoditas Minyak Goreng :

1. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun
2. Sidak pasar dan survey harga harian

#### Komoditas Gula Pasir :

1. Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun
2. Sidak pasar dan survey harga harian.

#### Komoditas Telur :

1. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun.
  2. Sidak pasar dan survey harga harian.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Daerah**

Pada triwulan ke 1 tahun 2024 ini, kebijakan yang telah ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Lahat telah membawa dampak yang signifikan operasi pasar murah yang bertujuan menyediakan bahan pangan pokok atau sembako yang bisa dibeli dengan harga relatif lebih murah, adapun harga-harga kebutuhan pokok yang dijual dalam operasi pasar murah dipastikan lebih terjangkau atau dibawah harga pasar normal. Namun untuk mengatasi kenaikan harga cabai ada baiknya Pemerintah kabupaten Lahat melakukan gerakan menanam untuk mengajak masyarakat berupaya memanfaatkan lahan pekarangan sebagai ladang produktif, terutama cabai merah dan cabai rawit.

Budidaya menanam di masyarakat dapat menurunkan harga cabai di pasar, dengan bersama-sama menanam di lahan pekarangan, masyarakat Kabupaten Lahat diharapkan bisa menjadi agen perubahan dalam mengendalikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lahat :

Pemerintah melalui Dinas Tananaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan harus seoptimal mungkin berupaya mensosialisasikan gerakan menanam baik pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah maupun kepada seluruh masyarakat, Hal ini merupakan upaya untuk memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti cabai merah dan cabai rawit yang mana harga dua komoditas tersebut sering mengalami kenaikan.

Budaya menanam diharapkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga bisa dijual untuk menambah pendapatan. Dengan menanam cabai baik cabai rawit maupun cabai merah para ibu-ibu tidak perlu lagi membeli cabai ke pasar karena bisa panen sendiri.

pemanfaatan lahan pekarangan bisa meredam meningkatnya harga cabai, hal inilah yang harus terus digalakkan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Tananaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Lahat,